

MENEPIS STIGMA NEGATIF VAKSIN COVID-19 MELALUI *PODCAST*

Hasminar Rachman Fidiastuti^{1*}, Pramono Sasongko², Herru Prasetya Widodo³

¹Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Tribhuwana Tungadewi, Malang

²Program Studi Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Tribhuwana Tungadewi, Malang

³Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Tribhuwana Tungadewi, Malang

*E-mail: hasminarfidi@unitri.ac.id

Abstrak

COVID-19 menjadi pandemi global dalam kurun waktu satu tahun terakhir. Di akhir tahun 2020, dunia telah mencatat penemuan baru dalam strategi penanganan dan penyebarluasan COVID-19 melalui teknologi vaksin. Setidaknya terdapat 7 jenis vaksin yang diperkenalkan di Indonesia. Vaksin COVID-19 tidak begitu saja dapat diterima oleh masyarakat penggunaannya. Cepat dan bebasnya aliran informasi menyebabkan munculnya stigma negatif terhadap vaksin COVID-19. Stigma negatif berpotensi menghambat proses pelaksanaan vaksinasi di masyarakat oleh karena itu proses sosialisasi untuk menghilangkan stigma negatif vaksin COVID-19 memiliki tingkat urgensi tinggi untuk dilakukan karena secara tidak langsung mempengaruhi keberhasilan terbentuknya *herd immunity*. Mahasiswa merupakan kelompok besar yang tersebar di hampir seluruh level masyarakat sehingga merupakan salah satu kunci untuk menjadi sasaran mitra kegiatan. Melalui media *podcast*, yaitu berkas digital audiovisual *non-streaming* yang sangat familiar bagi mahasiswa diharapkan dapat memberikan media sosialisasi yang menarik dan mudah dipahami. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan memanfaatkan *podcast* yang merupakan alternatif dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat secara efektif tapi tetap dalam koridor protokol kesehatan COVID-19 yang membatasi proses pertemuan tatap muka secara massal. Media *podcast* pada akhir kegiatan dapat menghasilkan tingkat penerimaan vaksin hingga 91%. Tingkat kepercayaan responden terhadap keamanan vaksin COVID-19 setelah mengunduh *podcast* adalah 94% merasa vaksin aman.

Kata kunci: *Podcast*, Vaksin, COVID-19

Abstract

COVID-19 becoming a global pandemic in the past year. At the end of 2020, the world has recorded discoveries in strategies for handling and spreading COVID-19 through vaccine technology. There are at least 7 types of vaccines introduced in Indonesia. The COVID-19 vaccine is not simply accepted by the community. The fast and free flow of information has led to a negative stigma against COVID-19 vaccine. This negative stigma can hinder the process of implementing vaccination in the community. Socialization to eliminate the negative stigma of the COVID-19 vaccine needs to be carried out. It indirectly helps the formation of Herd immunity. Students are a large group in society. They can be target of this activity partner. Through *podcast* media, namely non-streaming digital audiovisual files being very familiar to students, are expected to provide interesting and easy-to-understand socialization media. This community service utilizes *podcasts* as an effective alternative but still within the corridor of the COVID-19 health protocol which limits the face-to-face meeting process in bulk. Media *podcasts* can result in a vaccine acceptance rate of up to 91%. Respondents' level of confidence in safety of the COVID-19 vaccine after downloading the *podcast* was 94% felt the vaccine was safe.

Keywords: *Podcast*, Vaccine, COVID-19

1. Pendahuluan

Pandemi COVID-19 telah menyebabkan perubahan besar dalam seluruh lini kehidupan secara global. Ilmuwan dan dunia kedokteran seolah berlomba-lomba dalam upaya menanggulangi wabah yang jumlah korbannya telah mencapai 58.491 orang meninggal dunia di Indonesia saat artikel ini ditulis (*Beranda | Satgas Penanganan COVID-19*, 2021). Dalam

kaitannya dengan percepatan penanganan COVID-19 dan kemajuan bioteknologi, saat ini terdapat 195 calon vaksin yang sedang dikembangkan dan berhasil dilacak oleh *London School of Hygiene and Tropical Medicine*. Vaksin secara umum diciptakan dengan tujuan untuk memicu respon alami tubuh untuk melawan virus COVID-19 secara aman. Vaksin terbuat dari mikroorganisme yang telah dilemahkan atau terdeaktivasi dan masuk ke dalam tubuh sehingga akan bekerja menginisiasi respon imun dalam tubuh (Syamaidzar, 2020). Vaksin adalah salah satu harapan terbesar dalam perang melawan pandemi COVID-19 yang telah membatasi aktivitas manusia secara global. Kemunculan vaksin pada akhir tahun 2020, menciptakan berbagai respon. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan terhadap 115.000 orang di 34 provinsi di Indonesia, tiga perempat responden masyarakat telah mengetahui informasi vaksinasi, namun hanya dua pertiga responden yang menyatakan bersedia menerima vaksinasi (*Berita Harian Survei Vaksin COVID-19 Terbaru Hari Ini - Kompas.com*, 2021). Terkait hasil survei tersebut, diperlukan sebuah mekanisme penyampaian informasi untuk meyakinkan masyarakat, salah satunya dengan sosialisasi vaksin.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang penulis lakukan bertujuan untuk memberikan pemahaman yang baik mengenai vaksin COVID-19. Target yang dipilih adalah civitas akademika di lingkup Universitas Tribhuwana Tunggaladewi, meliputi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Media yang digunakan adalah podcast. Podcast merupakan media non-streaming yang bisa diputarkan setiap saat kapan saja dibutuhkan. Hal ini akan mempermudah civitas akademika di Universitas Tribhuwana Tunggaladewi memahami hakikat vaksin dan proses vaksinasi, sehingga dapat menjadi bekal pengetahuan penting dalam mendukung keberhasilan vaksin di Indonesia.

Tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi digital menjadi salah satu penyelamat, saat kegiatan manusia harus dibatasi karena alasan protokol kesehatan. Podcast dipilih dengan alasan mematuhi protokol kesehatan dan mencegah penyebaran COVID-19. Podcast merupakan alternatif pembelajaran (Mayangsari and Tiara, 2019) yang terbukti efektif untuk menyampaikan informasi penting. Potensi podcast adalah mudah penggunaannya, dapat diakses secara otomatis, dapat dikontrol penggunaannya oleh konsumen, dan tersedia kapan saja ingin diputarkan (Fadilah, Yudhapramesti and Aristi, 2017).

Podcast pertama kali muncul dalam sebuah artikel yang ditulis oleh Ben Hammersley dan dimuat dalam surat kabar *The Guardian* pada tahun 2004 (Zellatifanny, 2020). Podcast berasal dari kata Pod yang berarti *Playable on Demand*. Pada mulanya podcast dirancang untuk Mac dan iPod. Baru pada tahun 2012, podcast dapat dinikmati di Indonesia. Saat ini, kita dapat mengunduh podcast melalui sistem berlangganan melalui iPhone atau android. Podcast dapat dibuat dengan software perekam suara dan mengunggah audio ke platform dengan pendengar yang banyak, seperti podcast, soundcloud, atau anchor yang terhubung dengan Spotify. Daily social bekerjasama dengan JakPat Mobile Survei Platform telah melakukan survei terhadap 2023 pengguna smartphone di Indonesia dan hasilnya sebanyak 67,97% responden telah familiar dengan podcast (Zellatifanny, 2020).

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengedukasi masyarakat, khususnya civitas akademika Universitas Tribhuwana Tunggaladewi, terutama terkait *Frequently Asked Question* (FAQ) atau pertanyaan yang sering muncul dalam opini umum seputar vaksin COVID-19 di Indonesia.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan secara deskriptif dengan dua metode, yaitu 1) Tahap pembuatan konten podcast, 2) Tahap sosialisasi & diseminasi konten, dan 3) Tahap evaluasi audiens terhadap materi podcast. Pada tahap evaluasi, audiens mengisi google form terkait pertanyaan untuk mengukur pemahaman setelah mendengarkan materi podcast.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Pembuatan Konten Podcast

Banyaknya simpang siur berita dan informasi menyebabkan banyak pihak yang mengalami kesalahan pemahaman tentang Vaksin COVID-19 ini, bahkan menjurus ke arah penolakan. Sebagai akademisi, tim kami terpanggil untuk melakukan sebuah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) untuk meluruskan atau menepis stigma negatif ini, demi terjaganya harapan melawan Pandemi COVID-19.

Pemahaman yang baik akan mencegah persebaran *hoax* (Rosyida, Kusumaningrum and Anggraheni, 2020), sehingga civitas akademika memiliki kemampuan memverifikasi kebenaran berita. Tujuan pembuatan konten podcast adalah untuk mensosialisasikan informasi yang benar terkait keberadaan vaksin dan vaksinasi, agar masyarakat memiliki tingkat kepercayaan, yang nantinya akan menyukseskan keberhasilan vaksinasi COVID-19 di Indonesia. Materi yang menjadi bahan podcast adalah *Frequently Asked Question* (FAQ), meliputi 1) pengertian vaksin dan vaksinasi, 2) bahan utama vaksin, 3) tingkat keamanan vaksin, 4) jenis dan ragam vaksin COVID-19, 5) efikasi vaksin dan pengaruhnya, 6) kelompok prioritas dalam vaksinasi, serta 7) stigma positif untuk menanggapi vaksin COVID-19.



Gambar 1. Proses Pembuatan Konten Podcast

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021

Pada gambar 1 di atas memperlihatkan proses pembuatan konten podcast. Sebagai penanggung jawab konten podcast ini adalah Hasminar Rachman Fidiastuti, S.Si., S.Pd., M.Pd sekaligus sebagai narasumber. Narasumber pertama adalah KPS Pendidikan Biologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Tribhuwana Tungadewi sekaligus dosen pengampu matakuliah Mikrobiologi dan Bioteknologi. Narasumber kedua adalah Pramono Sasongko, S.TP., M.Sc, dosen pengampu matakuliah Mikrobiologi di Program Studi Teknologi Industri Pertanian. Materi podcast disusun dengan mengacu pada sumber informasi artikel jurnal terkait yang terbit dalam kurun waktu satu tahun terakhir untuk mencegah terjadinya bias informasi dan menjaga kredibilitas dari informasi yang disampaikan.

Pada gambar 3 di bawah memperlihatkan produk podcast berdurasi 25 menit dilengkapi video teaser berdurasi 2 menit yang merangkum opini publik terkait kemunculan vaksin COVID-19. Video ini juga diunggah di Youtube dengan url sebagai berikut (<https://www.youtube.com/watch?v=pqvv8bFzKKU/Gambar 3>.) dengan harapan video ini tidak berhenti pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada kali ini saja, melainkan dapat digunakan oleh mahasiswa untuk menyebarkan informasi yang ada kepada khalayak yang lebih luas.



Gambar 2. Konten Podcast yang Diunggah di Youtube
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021

3.2 Sosialisasi dan Diseminasi Konten



Gambar 3. Rangkaian Sosialisasi Konten kepada Himpunan Mahasiswa Program Studi di Universitas Tribhuwana Tunggaladewi
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021

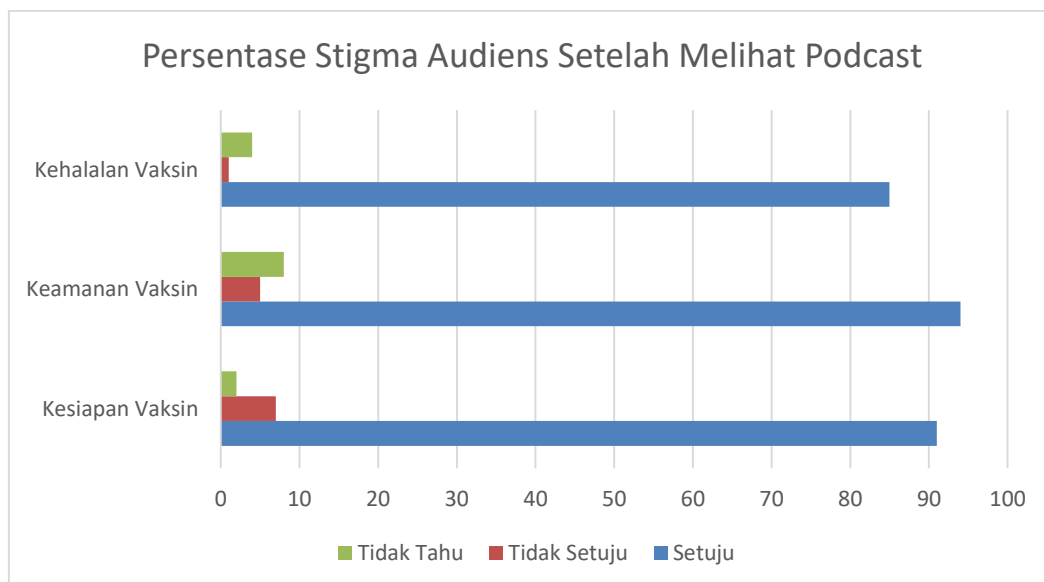
Pada gambar 3 di atas memperlihatkan kegiatan sosialisasi yang dilakukan dengan melibatkan himpunan mahasiswa program studi melalui media google meet dan zoom. Sosialisasi dilakukan selama 3 hari, yaitu pada tanggal 23-25 Februari 2021 dengan menayangkan video teaser. Dalam masa sosialisasi, diperoleh respon yang cukup memuaskan dan animo yang tinggi untuk menantikan konten utama. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi secara daring adalah sebanyak 342 mahasiswa. Rangkaian sosialisasi dilakukan pada agenda sarasehan himpunan mahasiswa program studi. Adapun total jumlah program studi di Universitas Tribhuwana Tunggaladewi adalah sebanyak 15 program studi.

Video teaser menayangkan hasil wawancara terhadap beberapa mahasiswa, dosen, guru, serta masyarakat umum terkait pendapat tentang vaksin, yang secara garis besar

menggambarkan keraguan dan ketakutan. Konten secara resmi baru dirilis pada 26 Februari 2021 dan hingga saat ini sudah dapat diakses secara terbuka.

3.3 Evaluasi Konten

Rubrik umpan balik disebar setelah civitas akademika Universitas Tribhuwana Tunggaladewi mengunduh podcast. Terdapat 100 orang responden yang telah mengisi kuisioner setelah menonton tayangan. Kuisioner terdiri atas 5 pertanyaan dengan 5 alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden. Setelah menerima sosialisasi tentang vaksin dan vaksinasi melalui podcast yang telah disiapkan memberikan hasil sebanyak 91% responden menyatakan siap dan bersedia divaksinasi seperti Gambar 4 di bawah. Sedangkan 7% lainnya menyatakan tidak siap dan 2 % menyatakan tidak tahu. Hasil ini menunjukkan bahwa sosialisasi ini efektif untuk membantu stigma positif tentang vaksin. Stigma positif yang di tekankan adalah vaksin ini tidak hanya memberikan perlindungan kepada orang yang sudah divaksin, tetapi juga melindungi masyarakat secara luas dengan cara mengurangi penyebaran penularan penyakit pada sebuah populasi (Sari and Sriwidodo, 2020). Rantai penyebaran virus dari satu manusia ke manusia lain ini dapat diputus walaupun individu tidak memiliki kekebalan secara utuh, dan bisa disebut *herd immunity* (Orenstein and Ahmed, 2017).



Gambar 4. Persentase Stigma Audiens setelah Menonton Tayangan Podcast

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021

Tingkat kepercayaan responden terhadap keamanan vaksin COVID-19 setelah mengunduh podcast adalah 94% merasa vaksin aman, 5 % tidak yakin dengan keamanan vaksin, dan 1% tidak tahu. Penjelasan terhadap materi keamanan vaksin dijelaskan dalam podcast dengan memberikan informasi terkait pelaksanaan uji klinis secara bertahap, ijin penggunaan darurat oleh pihak yang berwenang, tindakan serta kebijakan pemerintah dalam penanganan penyebarluasan COVID-19 dan sertifikat halal yang dikeluarkan oleh MUI.

85% responden menganggap bahwa pemberian vaksin COVID-19 sangat diperlukan, 13% menjawab perlu, dan 2% menjawab tidak tahu. Pengembangan vaksin secara aman bertujuan untuk mengendalikan laju penambahan korban secara efektif sangat diperlukan untuk mencegah terulangnya kejadian di masa mendatang (Liu *et al.*, 2020). Stigma positif dibuat dengan menekankan audiens untuk memberikan kepercayaan terhadap penggunaan vaksin itu sendiri. Vaksin yang diedarkan telah dibuat dengan serangkaian

uji dan tahapan secara klinis. Kepercayaan masyarakat terhadap vaksinasi merupakan main goal dalam kegiatan sosialisasi semacam ini. Tingkat kepercayaan masyarakat yang meningkat, akan berimbas pada kesuksesan gerakan vaksinasi di Indonesia.

Persebaran hoaks terkait gejala yang muncul setelah vaksinasi dan berita lainnya beredar tinggi, sulit diminimalisir, dan akan berakibat serius terhadap keberhasilan proses vaksinasi. Civitas akademika diharapkan memiliki kemampuan dalam memverifikasi kesahihan sumber informasi secara mumpuni, sehingga stigma positif akan terbentuk dengan baik.

4. Kesimpulan

Sejumlah 91% responden menyatakan siap dan bersedia divaksinasi setelah menonton tayangan Podcast hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Tingkat kepercayaan responden terhadap keamanan vaksin COVID-19 setelah mengunduh podcast adalah 94% merasa vaksin aman. Tak dapat dipungkiri bahwa civitas akademika merupakan ujung tombak dalam kegiatan penyebaran informasi dan memberikan sumbangsih dalam pembentukan stigma positif menyikapi keberadaan vaksin COVID-19. Masyarakat yang konsumtif terhadap perkembangan berita, terkadang belum memiliki kemampuan memverifikasi berita yang beredar. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat untuk menumbuhkan stigma positif terhadap vaksin COVID-19 mendapat apresiasi yang baik. Stigma positif yang terbentuk dalam menyikapi keberadaan vaksin, akan berpengaruh terhadap kesuksesan kegiatan vaksinasi.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan ini terselenggara berkat Hibah Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh Universitas Tribhuwana Tunggaladewi tahun pelaksanaan 2021 berdasarkan SK Rektor Universitas Tribhuwana Tunggaladewi No.05/TB.KP-510/I/2021 dan Surat Tugas No. 211/TB-PPM-120/II/2021. Terima kasih penulis ucapkan kepada seluruh mahasiswa yang terlibat dalam proses produksi dan diseminasi podcast, ketua himpunan program studi, dan seluruh civitas akademika Universitas Tribhuwana Tunggaladewi.

Daftar Pustaka

- Beranda | Satgas Penanganan COVID-19* (no date). Available at: <https://covid19.go.id/> (Accessed: 1 Juli 2020).
- Berita Harian Survei Vaksin COVID-19 Terbaru Hari Ini - Kompas.com* (no date). Available at: <https://www.kompas.com/tag/survei+vaksin+COVID-19> (Accessed: 12 March 2021).
- Fadilah, E., Yudhaprasti, P. & Aristi, N. (2017) 'Podcast sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio', *Jurnal Kajian Jurnalisme*, 1(1), pp. 90–104. doi: 10.24198/kj.v1i1.10562.
- Liu, C. *et al.* (2020) 'Research and Development on Therapeutic Agents and Vaccines for COVID-19 and Related Human Coronavirus Diseases', *ACS Central Science*. American Chemical Society, 6(3), pp. 315–331. doi: 10.1021/acscentsci.0c00272.
- Mayangsari, D. & Tiara, D. R. (2019) '(Podcast Sebagai Media) Mayangsari; Tiara Podcast Sebagai Media Pembelajaran Di Era Milenial', *Age Universitas Hamzanwadi*, 3(02), pp. 126–135.
- Orenstein, W. A. & Ahmed, R. (no date) 'Simply put: Vaccination saves lives'. doi: 10.1073/pnas.1704507114.
- Rosyida, H. N., Kusumaningrum, D. N. & Anggraheni, P. (2020) 'Mengajak Generasi Z SMA 1 Muhammadiyah Malang Berinternet Secara Bijak', *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), pp. 199–212. doi: 10.30651/aks.v4i2.3743.
- Sari, I. P. & Sriwidodo, S. (2020) 'Perkembangan Teknologi Terkini dalam Mempercepat Produksi Vaksin COVID-19', *Majalah Farmasetika*, 5(5), p. 204. doi: 10.24198/mfarmasetika.v5i5.28082.
- Syamaidzar, S. (2020) 'Review Vaksin COVID-19', *Research Gate*, (July), pp. 1–15.
- Zellatiffanny, C. M. (2020) 'Trends in Disseminating Audio on Demand Content through Podcast: An Opportunity and Challenge in Indonesia', *Journal Pekommis*, 5(2), p. 117. doi: 10.30818/jpkmm.2020.2050202.